

ABSTRAK

PENGARUH MADU ALAMI SEBAGAI ANTIOKSIDAN TERHADAP KESEHATAN KULIT

Ananda Ulli W, 2006. Pembimbing Savitri R. Wardhani, dr., SpKK dan Slamet Santosa, dr., MKes

Penyakit kulit di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Salah satu penyebabnya adalah radikal bebas, yang dapat berasal dari lingkungan seperti asap rokok dan sinar ultraviolet. Untuk menjaga kesehatan kulit kita, diperlukan mengkonsumsi zat-zat alami yang berkhasiat sebagai antioksidan atau penetralisir radikal bebas, salah satunya adalah madu alami.

Tujuan penulisan ini adalah memberikan informasi tentang bahaya radikal bebas, manfaat antioksidan terhadap kesehatan kulit, dan pengaruh madu alami sebagai antioksidan terhadap kesehatan kulit.

Di dalam madu alami terkandung zat bioflavonoid dan vitamin C yang berfungsi sebagai antioksidan. Antioksidan ini diperlukan untuk menetralisir radikal bebas, yang merupakan faktor penyebab timbulnya penyakit-penyakit kulit, seperti penuaan dini.

Sehingga dapat disimpulkan madu alami dapat berfungsi menjaga kesehatan kulit kita dari bahaya radikal bebas, karena di dalam madu alami tersebut terkandung zat bioflavonoid dan vitamin C yang memiliki kemampuan sebagai zat antioksidan atau penangkal radikal bebas.

Kata kunci : Madu Alami – Antioksidan – Kesehatan Kulit.

ABSTRACT

THE EFFECTS OF NATURAL HONEY AS ANTIOXIDANT ON SKIN HEALTH

Ananda Ulli Wulandari, 2005. *Tutor : Savitri R. Wardhani, dr., SpKK and Slamet Santosa, dr., MKes*

In Indonesia, skin disease to be increased year by year. One of the trigger of this disease is free radical, which can be derived from the environment such as smoke fume and ultraviolet ray. To ensure the health of our skin, we need to consume natural substance which holds the ability as an antioxidant or the neutralizer of free radical, one of the substance is natural honey.

The main purpose of this paper is to inform the dangerous effects of free radical, the use or benefit of antioxidant towards skin health and the effects of natural honey as an antioxidant towards skin health.

Natural honey consist of bioflavonoid substance and vitamin C which has the function as an antioxidant. This antioxidant needed to neutralize free radical, which causes the occurrence of skin disease, such as premature aging.

From this paper, we can conclude that natural honey has the ability to ensure the health of our skin from the dangerous effects of free radical, because natural honey contain bioflavonoid substance and vitamin C which has the ability as antioxidant or as antidote for free radical.

Key word : Natural Honey – Antioxidant – Skin Health.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
2.1 Kulit	4
2.1.1 Histologi Kulit.....	5
2.1.1.1 Lapisan Epidermis	5
2.1.1.1.1 Stratum Korneum	6
2.1.1.1.2 Stratum Lusidum.....	7
2.1.1.1.3 Stratum Granulosum	7
2.1.1.1.4 Stratum Spinosum	8
2.1.1.1.5 Stratum Basale	8
2.1.1.2 Lapisan Dermis	9
2.1.1.3 Lapisan Subkutis	10
2.1.2 Adneksa Kulit dan Alat Tambahan Kulit	11

2.1.3 Fisiologi Kulit.....	11
2.2 Radikal Bebas (Oksidan)	12
2.2.1 Jenis-Jenis Radikal Bebas.....	13
2.2.2 Peroksidasi Lemak	13
2.2.3 Sumber Radikal Bebas	14
2.2.4 Fungsi Normal Oksigen Radikal	15
2.2.5 Mekanisme Radikal Bebas Untuk Dapat Menimbulkan Suatu Penyakit.....	16
2.2.6 Dampak Radikal Bebas Terhadap Tubuh.....	17
2.3 Antioksidan	19
2.3.1 Penggolongan Antioksidan.....	19
2.3.1.1 Penggolongan Antioksidan Berdasarkan Cara Kerjanya	19
2.3.1.2 Penggolongan Antioksidan Berdasarkan Berat Molekulnya.....	19
2.3.1.2.1 Antioksidan Berat Molekul Tinggi (Antioksidan Endogen).....	20
2.3.1.2.2 Antioksidan Berat Molekul Rendah (Antioksidan Eksogen)	21
2.3.1.2.2.1 Polifenol	22
2.3.1.2.2.2 Bioflavonoid.....	23
2.3.1.2.2.3 Vitamin C (<i>ascorbic acid</i>)	24
2.3.1.2.2.4 Vitamin E (Tokoferol).....	26
2.3.1.2.2.5 Karotenoid	27
2.3.1.2.2.6 Katekin	28
2.3.1.2.2.7 Resveratrol.....	29
2.3.2 Peran Antioksidan Sebagai Penetrantisir Radikal Bebas Terhadap Kesehatan	30
2.3.2.1 Penyakit Pada Tubuh Dan Kulit (Khususnya) Yang Ditimbulkan Oleh Radikal Bebas Dan Peranan Antioksidan Terhadap Penyakit Tersebut	31

2.3.2.1.1 Penuaan Dini	31
2.3.2.1.2 Ulkus (Luka) Kulit	33
2.3.2.1.2 Luka Bakar Matahari (<i>Sun burn</i>) dan Porphyria	34
2.3.3 Pemakaian Antioksidan	34
2.3.3.1 Pemakaian Internal	34
2.3.3.2 Pemakaian Eksternal	35
2.3.4 Kolagen.....	35
2.5 Madu	36
2.5.1 Asal Usul Madu	37
2.5.2 Tahapan-Tahapan Terbentuknya Madu	38
2.5.3 Kandungan Madu	39
2.5.4 Kualitas Madu	41
2.5.5 Penggunaan Madu.....	41
2.5.6 Produk-Produk Lebah Madu	44
2.5.6.1 Malam Lebah (<i>Bee Wax</i>).....	44
2.5.6.2 <i>Royal Jelly</i> (Susu Ratu).....	44
2.5.6.3 <i>Pollen</i> (Tepung Sari).....	45
2.5.6.4 Racun Lebah (<i>Bee Venom</i>).....	46
2.5.6.5 Lem Lebah (<i>Propolis</i>).....	46
2.5.6.6 Madu Super	47
2.5.7 Macam-Macam Madu	47
2.5.7.1 Madu Alami	47
2.5.7.2 Madu Campuran.....	48
2.5.7.3 Madu Palsu.....	49
2.5.7.4 Madu Herbal	50
2.5.8 Cara Pemakaian Madu Alami	50
2.5.8.1 Untuk Pemakaian Dalam.....	50
2.5.8.2 Untuk Pemakaian Luar.....	51
BAB III PEMBAHASAN	52

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Oksigen Radikal Dengan Peroksida Lemak
Tabel 2.2	23
Tabel 2.3	Zat Pencegah Timbulnya Oksigen Radikal Di Dalam Tubuh (Antioksidan)
	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Kulit	5
Gambar 2.2 Struktur Kulit	6
Gambar 2.3 Struktur Kimia Vitamin C.....	26
Gambar 2.4 Struktur Kimia Vitamin E.....	27
Gambar 2.5 Struktur Kimia Karotenoid.....	28
Gambar 2.6 Struktur Kimia Resveratrol.....	29
Gambar 2.7 Hiperpigmentasi Pada Pipi Akibat Terpajan Sinar Matahari.....	32
Gambar 2.8 Ulkus Kulit (Epidermis dan dermis)	33
Gambar 2.9 Lebah Madu	38